

Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar

Nana Hendra Cipta¹, Siti Rokmanah², Ratna Sari Wijayanti³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 2227220103@untirta.ac.id

Abstrak

Di era digital tentunya teknologi berkembang pesat begitu pula dengan penggunaan media pembelajaran. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, media yang digunakan guru saat ini sangat beragam. Guru harus mampu menyampaikan bahan ajar yang mencakup pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknologi apa saja yang digunakan khususnya di sekolah dasar sebagai media pembelajaran. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Teknik pengumpulan data menggunakan buku dan jurnal sebagai acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar menggunakan media audio visual yaitu video animasi. Media video animasi merupakan media pembelajaran yang berbentuk video yang dilengkapi dengan suara dan gambar animasi.

Kata kunci: *Teknologi, Media Pembelajaran*

Abstract

In the digital era, of course, technology is growing rapidly as well as the use of learning media. As the world of education develops, the media used by teachers today are very diverse. Teachers must be able to deliver teaching materials that include the use of technology as a learning medium. This research aims to find out what technology is used, especially in elementary schools as a learning medium. Data collection conducted in this research is qualitative research using a literature study approach. Data collection techniques use books and journals as references. The results showed that technology-based learning media in elementary schools use audio-visual media, namely animated videos. Animated video media is a learning media in the form of videos equipped with sound and animated images.

Keywords : *Technology, Learning Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses belajar dan pembelajaran untuk mengembangkan potensi siswa agar mempunyai sifat dan perilaku yang sesuai dilingkungan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan untuk menyukseskan proses pendewasaan dan kemandirian siswa. Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Proses belajar terjadi adanya interaksi antara individu dan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Penggunaan aplikasi dan media sosial untuk pembelajaran tidak bisa disamakan. Hal ini disebabkan karena setiap pembelajaran mempunyai karakteristik dan indikator yang berbeda-beda, sehingga metode dan media tertentu tidak dapat disamakan. Materi pembelajaran, karakteristik siswa, kondisi di lapangan dan kualifikasi guru menjadi indikator atau dasar untuk melakukan analisis pembelajaran berbasis teknologi digital. Maka dari itu, guru harus mempersiapkannya

dengan membuat rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran ini hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kelas yang diajar karena tidak ada media umum untuk situasi dan kondisi pembelajaran yang berbeda.

Media berasal dari kata latin *medium* yang berarti perantara. Oleh karena itu, media bisa dipahami sebagai penghubung antara penyampai informasi yang berfungsi sebagai sumber dan penerima informasi tersebut. Dalam proses pembelajaran, media berperan menghubungkan proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima dapat berlangsung secara efektif. Media pembelajaran berisi informasi dan pengetahuan yang biasa digunakan untuk mengefektifkan proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berperan menghubungkan proses penyampaian dan penyaluran pesan dan informasi dari sumber ke objek. Audiens dalam hal ini terdiri dari siswa yang melaksanakan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan informasi dan pengetahuan antara pengirim dan penerima dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manfaat media dalam pembelajaran adalah: (1) Penyampaian materi yang beragam. (2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. (3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. (4) Efisiensi waktu dan tenaga. (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. (6) Media dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. (7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran. (8) Dapat mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan efektif. Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi untuk memudahkan dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga tercipta motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan, serta terciptanya kesempatan bagi siswa untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media pembelajaran dapat memberikan siswa pengalaman bersama mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungannya, sekaligus memungkinkan adanya interaksi langsung dengan guru, komunitasnya, dan lingkungannya, misalnya melalui karyawisata. Kunjungi museum atau kebun binatang.

Pemanfaatan media sebagai alat pembelajaran sudah ada sejak lama, apalagi sejak manusia melakukan proses dan aktivitas pembelajaran. Media yang berisi informasi dan pengetahuan seringkali digunakan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dan produktif. Untuk melaksanakan proses belajar, orang selalu menggunakan berbagai cara. Peran media adalah sebagai alat dalam proses pembelajaran. Perkembangan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada hakikatnya berjalan seiring dengan perkembangan teknologi. Manusia menciptakan teknologi berdasarkan penguasaan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya. Pada dasarnya teknologi diciptakan dengan tujuan untuk membantu manusia melakukan tugas dan aktivitas sehari-hari dengan lebih mudah. Misalnya teknologi komputer diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia yang berkaitan dengan pengolahan data. Berdasarkan bentuk dan fungsinya, teknologi dibedakan menjadi perangkat keras dan perangkat lunak. Adapun fungsi media pembelajaran sebagai berikut :

1. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknis media pembelajaran adalah sumber belajar. Dalam kalimat sumber belajar. Hal ini mengandung arti kegiatan yaitu sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan sebagainya. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar merupakan fungsi utamanya.

2. Fungsi semantik

Fungsi semantik adalah kemampuan media untuk memperkaya perbendaharaan kata sehingga siswa benar-benar memahami makna atau maknanya. Bahasa terdiri dari simbol-simbol isi, yaitu pikiran atau perasaan, yang keduanya menjadi pesan keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan.

3. Fungsi operasi

Fungsi operasi ini didasarkan pada ciri-ciri umum kemampuan mencatat, menyimpan, melestarikan, memperbanyak dan mengangkut suatu peristiwa atau benda. Berdasarkan ciri-ciri umum tersebut, media mempunyai dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan sensorik. Fungsi Psikologis, yang terdiri dari:

- a. Fungsi Atensi
- b. Fungsi Afektif
- c. Kemampuan kognitif
- d. Fungsi imajiner
- e. Fungsi motivasi
- f. Fungsi sosial budaya

Guru memiliki kedudukan sebagai salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran mencakup perencanaan, pengorganisasikan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Selain itu kedudukan guru dalam kegiatan pembelajaran juga sangat strategis dan terencana. Strategis, karena guru menentukan kedalaman dan keluasan pelajaran, sedangkan bersifat terencana, karena guru memerintahkan dan memilih materi, metode, dan perangkat pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berhasil atau tidaknya tercapainya tujuan pembelajaran tergantung pada guru, karena guru tidak hanya sekedar mengajar. Guru harus membimbing siswa agar tumbuh dan berkembang satu sama lain secara fisik, psikis, sikap atau keterampilan lainnya. Guru harus mampu menciptakan suasana aktivitas yang merangsang agar siswa dapat belajar dengan baik. Mengingat besarnya tanggung jawab seorang guru, maka seorang guru harus memahami bahwa dirinya adalah tenaga pendidik yang menerapkannya secara langsung terdepan dalam pendidikan dan keberhasilan pendidikan. Dalam mengembangkan keterampilan para siswa tentu saja siswa harus mempunyai bakatnya masing-masing. Kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yakni kemampuan membimbing, mengembangkan dan mengembangkan keterampilan pribadi, profesional, sosial dan kepemimpinan. Namun sampai saat ini guru belum melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai harapan masyarakat karena berbagai faktor yang menyulitkannya. Salah satu faktor penghambatnya adalah keterampilan guru itu sendiri yang tidak mendukung penyelesaian tugas. Kemampuan guru yang dimaksud meliputi penggunaan dan penyediaan teknologi media pembelajaran.

Teknologi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap aspek kehidupan manusia. Hampir dalam setiap aktivitas, manusia menggunakan teknologi, baik yang sederhana maupun yang kompleks. Penciptaan teknologi pada hakikatnya bertujuan untuk memudahkan aktivitas kehidupan manusia. Teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara manusia melakukan proses pembelajaran dalam rangka memperoleh informasi dan pengetahuan. Teknologi informasi dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan kepada masyarakat. Ada beberapa teknologi yang berkembang di era globalisasi saat ini antara lain komputer, televisi, internet, OHP dan masih banyak lagi. Dengan kemajuan teknologi yang pesat ini, berdampak pula pada media pembelajaran dengan penanaman yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran, teknologi sering digunakan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Seiring berkembangnya dunia pendidikan, media yang digunakan oleh guru saat ini sangatlah bervariasi. Saat ini banyak sekali penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video merupakan salah satu jenis media

audiovisual yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan indera penglihatan dan didengar dengan indra pendengaran. Sebagai media pembelajaran, video efektif digunakan dalam proses pembelajaran individu, dan kelompok.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Studi pustaka adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari informasi melalui buku, jurnal, karya ilmiah, ensiklopedia, internet, publikasi dari instansi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti mengidentifikasi isu yang hendak dipelajari kemudian mencari bahan bacaan jurnal atau buku yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknologi apa saja yang sudah digunakan khususnya di sekolah dasar sebagai media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan teknologi dan guru lebih menggunakan buku tematik saja. Sementara itu berdasarkan kebutuhan dari siswa jika pembelajaran menggunakan media yang menampilkan video kartun sudah ada beberapa sekolah yang menerapkan itu. Sehingga dengan proses pembelajaran dengan menggunakan video animasi kartun ini, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi cukup efektif dalam proses pembelajaran di kelas meningkatkan kemampuan berpikir siswa, kreatifitas, dan kemampuan meningkatkan suatu konsep sehingga berdampak pada hasil belajar yang baik bagi siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis video animasi kartun merupakan produk yang dihasilkan dari penelitian ini.

Media pembelajaran yang berhasil adalah yang dapat mengubah perilaku siswa (behavior change) dan meningkatkan hasil belajar siswa tertentu. Keberhasilan penggunaan media pembelajaran tidak lepas dari desain media. Penggunaan media yang efektif memerlukan analisis yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain tujuan, keadaan siswa, alat pendukung, waktu yang tersedia dan kemampuan guru dalam menggunakannya secara tepat.

Sekarang ini teknologi memiliki banyak dampak positif bagi semua siswa karena semua materi yang diinginkan pasti mudah ditemui melalui teknologi. Namun di beberapa sekolah memiliki kendala dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Kendala-kendala yang dihadapi pada saat pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi disebabkan oleh belum meratanya infrastruktur yang menerapkan teknologi di bidang pendidikan. Dan juga tidak semua guru mahir dalam menggunakan teknologi terutama komputer dan laptop dikarenakan faktor usia dan mahal nya harga barang tersebut. Namun, terlepas dari kendala-kendala tersebut, mengintegrasikan media berteknologi digital ke dalam pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan saat ini.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dapat memudahkan proses pembelajaran. Siswa juga merasa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar dan juga rasa ingin tahu terhadap materi semakin meningkat. Media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan pada tingkat sekolah dasar adalah video animasi. Video adalah media yang memiliki nilai positif dan efektif untuk digunakan di tingkat sekolah dasar. Namun pemilihan video harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, sarana dan prasarana pembelajaran.

Peranan teknologi dan media pembelajaran juga sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Karena teknologi dan media dapat memudahkan pembelajaran dan menyampaikan informasi secara efektif. Walaupun teknologi pendidikan sudah banyak berkembang pada zaman ini, baik dari segi perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software), namun hal ini tidak menjamin

berhasilnya proses belajar mengajar jika guru tidak mengubah sikapnya yang statis (tidak kreatif). Keterlibatan dan peranan media sangat penting bagi kelangsungan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *Jurnal CBIS*, 79.
- Afrilia, L. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5.
- Fadhli, M. (2015). Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.
- Hidayat, H., & dkk. (2020). Peranan Teknologi dan Media Pembelajaran bagi Siswa Sekolah Dasar di dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 6.
- Kuswaanto, J. (201816). Media Pembelajaran Berbasis Android pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*.
- Nina, M., & dkk. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *EDUMASPUL : Jurnal Pendidikan*, 2.
- Ponza, P., & dkk. (2018). Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Pribadi A, B. (2017). *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Rasyid, I. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 4-5.
- Rochmania, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Belajar Video Animasi terhadap Proses Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3-4.